

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Realisasi Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Di Indonesia Tahun 2018-2021

Putri Amanda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ptrmanda03@gmail.com

Tazkia Ayu Alharani.YS

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: tazkiaayualharani09@gmail.com

Putri Indriyanti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: putriindri61@gmail.com

Retno Sri Rindiyani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: retnosririndiani@gmail.com

Abstract. *Penanaman Modal Asing (PMA) and Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) are important sources of financing for developing regions and can make a significant contribution to development. As a component of capital flows, Foreign Direct Investment (FDI) is considered a relatively stable inflow compared to other capital flows, such as portfolio investment and foreign debt. A country's economy relies on investment to solve various problems, crises, and economic challenges. This is because investing in certain sectors of the economy can quickly change the various economic challenges facing a country. Both private and public investment bring many benefits, including job creation. The purpose of this study is to analyze the impact of domestic and foreign investment on economic growth. This type of research is quantitative research. The research instrument used is documentation of research instruments through books and scientific journals. Data analysis using multiple regression method. As a result, it can be seen that foreign investment has a large positive effect on economic growth. Foreign direct investment helps Indonesia achieve stable national development. But domestic investment has no effect on economic growth. The implementation of this research is the need for the government's role as a regulator to support increased domestic and international investment in order to encourage Indonesia's economic growth.*

Keywords: *Domestic Investment, Foreign Investment, and Economic Growth*

Abstrak. Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan sumber pembiayaan penting bagi daerah berkembang serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan. Sebagai komponen arus modal, Foreign Direct Investment (FDI) dianggap sebagai arus masuk yang relatif stabil dibandingkan arus modal lainnya, seperti investasi portofolio dan utang luar negeri.

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 02, 2022

* Putri Amanda, ptrmanda03@gmail.com

Perekonomian suatu negara mengandalkan investasi untuk menyelesaikan berbagai masalah, krisis, dan tantangan ekonomi. Hal ini karena berinvestasi di sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengubah berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi suatu negara. Baik investasi swasta maupun publik membawa banyak manfaat, termasuk penciptaan lapangan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penanaman modal dalam dan luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi instrument penelitian melalui buku dan jurnal ilmiah. Analisis data menggunakan metode regresi berganda. Hasilnya, terlihat bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, Penanaman modal asing langsung membantu Indonesia mencapai pembangunan nasional yang stabil. Tetapi penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Implementasi dari penelitian ini yaitu perlunya peran pemerintah sebagai regulator untuk mendukung peningkatan investasi domestik dan internasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: *Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, dan Pertumbuhan Ekonomi*

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu peristiwa atau kejadian ekonomi yang terjadi dari waktu ke waktu dan merupakan taraf hidup perekonomian masyarakat (Kambono & Marpaung, 2020). Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan kemajuan atau perkembangan perekonomian suatu negara (Murni, 2016). Dengan melihat tingkat pertumbuhan yang dicapai dari tahun ke tahun, dapat dinilai keberhasilan dan pencapaian suatu negara dalam menguasai kegiatan ekonomi dalam jangka pendek dan dalam upaya mengembangkan perekonomian dalam jangka Panjang. Tingkat keberhasilan suatu negara dalam memiliki dan mengembangkan perekonomiannya juga dapat dibandingkan dengan negara lain (Sukirno, 2013).

Semua pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional, yaitu pendapatan orang per kapita. Dengan adanya pembangunan ekonomi maka terjadi pertumbuhan ekonomi, proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi (Murni, 2016).

Indonesia merupakan negara berkembang yang berpotensi menjadi negara maju. Bukan hal yang aneh jika beberapa negara maju seperti Singapura, Jepang, Korea, Jerman dan Amerika Serikat mulai melihat pasar Indonesia sebagai tempat berinvestasi menjadi daya tarik utama Indonesia untuk mempromosikan negaranya. Tidak mudah bagi Indonesia untuk menarik investor kaya untuk berinvestasi di Indonesia.

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967, pengertian penanaman modal asing dalam undang-undang ini meliputi segala usaha yang dilakukan menurut atau menurut ketentuan undang-undang ini dan beroperasi di Indonesia dalam arti kepemilikan. Modal adalah risiko investasi langsung.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang meningkatkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Dari periode ke periode, kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa akan meningkat. Peningkatan kapasitas ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu meningkat secara kuantitas dan kualitas (Sukirno, 2013).

Investasi

Investasi merupakan penambahan bersih positif dari alat-alat produksi. Investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil adalah investasi barang tahan lama (barang modal) yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan investasi finansial adalah investasi dalam surat berharga, seperti pembelian saham, obligasi, dan bukti utang lainnya.

Penanaman Modal Asing (PMA)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan untuk suatu perbandingan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang dirumuskan sebagai berikut: $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + et$.

Mata Pelajaran

Mata Pelajaran tentang Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel independen meliputi:

a. Investasi Asing (Ia)

Investasi asing adalah pelaksanaan investasi yang dilaksanakan secara langsung oleh pemilik modal asing berdasarkan peraturan investasi asing, peraturan umum dan prosedur penanaman modal asing oleh pemerintah.

b. Penanaman Modal Dalam Negeri (Idn)

Penanaman Modal Dalam Negeri adalah penanaman modal langsung yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri berdasarkan peraturan tentang penanaman modal dalam negeri, peraturan umum dan tata cara penanaman modal dalam negeri negara tersebut.

2. Variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto adalah nilai pendapatan riil di Indonesia yang diukur dengan harga tetap pada tahun 2010.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu meliputi media perantara atau pihak lain. Penelitian kepustakaan meliputi kegiatan pencarian, pengumpulan dan pengkajian data dari sumber yang relevan dan dapat mendukung dalam penulisan jurnal ini.

Model dan Analisis Data

Penelitian ini memerlukan metode analisis regresi linear berganda. Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh investasi publik, investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia atau kata lain perubahan suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Gurajati, 2013). Sedangkan model ekonometrika yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Ket:

Y : Variabel terikat

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefesien regresi

X1, X2 : Variabel Bebas

t : Waktu

e : Error term

Berdasarkan persamaan diatas, maka model tersebut ditransformasikan ke dalam variabel-variabel

penelitian:

$$PDB = \beta_0 + \beta_1 IP + \beta_2 PMA + \beta_3 PMDN + et$$

Dimana:

PDB : Pertumbuhan Ekonomi

IP : Investasi Publik (Pengeluaran Pemerintah)

PMA : Penanaman Modal Asing

PMDN : Penanaman Modal Dalam Negeri

β_0 : Konstanta

$\beta_1, 2$: Koefisien Regresi

e : *error term* (variabel gangguan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat suatu data terdistribusi secara normal adalah dengan cara menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Data dikatakan normal jika angka signifikan (*Asimp Sig*) lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-805,5928555
	Std. Deviation	1150,46224706
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,087
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *asimp sig (2-tailed)* adalah 0,200, lebih besar dari 0,05 artinya datanya berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel independen. Apabila terdapat hubungan antara variabel independen maka salah satu variabel tersebut tidak dapat digunakan dalam analisis.

Tabel 3

Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	283,281	241,191		1,175	,245		
	dalam negeri	,028	,004	,720	7,910	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: asing

Dari tabel 2 diketahui bahwa VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini, tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2012: 110) menjelaskan menyangkut uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode -t dengan kesalahan pengganggu pada periode t - 1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dengan tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL).

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,519	,511	1148,85750	2,032

a. Predictors: (Constant), dalam negeri

b. Dependent Variable: asing

Nilai *Durbin-Watson (DW)* sebesar 2,032, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (n) 60 dan variabel bebas (k) 1. Oleh karena itu $du=1,6162$ dan $dl=1,5458$ serta $4-du= 2,3838$ dan $4-dl= 2,4515$, maka dengan nilai *Durbin-Watson (DW)* tersebut dapat dikatakan bahwa tidak adanya autokorelasi antar variable.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menentukan apakah model ini mempertahankan ketidaksetaraan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ini disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas yang tidak seragam. Dalam pengujian ini varians tidak seragam menggunakan metode rank-Sparman, dan jika signifikansi atau sig (kedua belah pihak) lebih besar dari alpha 0,05 atau 5%, kriteria terbebas dari varians tidak seragam.

Tabel 5

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,555	,083		6,669	,000
	Asing	3,217E-6	,000	,014	,072	,943
	dalam negeri	-9,889E-7	,000	-,109	-,573	,569

a. Dependent Variable: ABS

Dari tabel 4 diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 disajikan sebagai berikut :

Tabel 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	425,979	136,157		3,129	,003
	Asing	,170	,073	,384	2,323	,024
	dalam negeri	,003	,003	,149	,904	,370

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel 5, persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$PDB = 425,979 + 0,170 I_a + 0,003 I_{dn}$$

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95%, dengan syarat sebagai berikut:

1. Hipotesis ditolak, jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan $\alpha=0.05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen variabel.
2. Hipotesis diterima, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan table 5, variabel investasi asing memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti tolak H_0 yang berarti bahwa investasi asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Uji t

Berdasarkan uji t pada tingkat keyakinan 90 dan 95 persen diperoleh sebagai berikut:

- a) IA, yaitu suatu nilai yang signifikansi lebih kecil dari alpha 5 persen atau dengan kata lain 0,05 yang artinya jumlah IA (Investasi Publik) mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDB pada tingkat keyakinan 95 persen.
- b) IDN, yaitu nilai signifikansi melebihi alpha 5 persen (0,05) dan 10 (0,1) yang artinya jumlah IDN (Investasi Dalam Negeri) tidak memiliki pengaruh yang begitu signifikan terhadap PDB pada tingkat keyakinan 95 persen dan juga 90 persen.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82573739,172	1	82573739,172	62,562	,000 ^b
	Residual	76552666,162	58	1319873,555		
	Total	159126405,333	59			

a. Dependent Variable: Asing

b. Predictors: (Constant), Dalam Negeri

Berdasarkan Tabel 7. diatas, bahwa nilai F hitung 62,562 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari (α) 0,05, hal tersebut mengartikan bahwa model pada penelitian ini layak digunakan.

Uji R Square

Tabel 8
Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,519	,511	29822,11729

a. Predictors: (Constant), Asing

b. Dependent Variable: Dalam Negeri

Diketahui Nilai R Square sebesar 0,519 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel investasi asing terhadap Variabel investasi dalam negeri sebesar 51,9%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti investasi asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing terbukti langsung dapat membantu Indonesia mencapai pembangunan nasional yang lebih stabil. Semua itu berpengaruh juga terhadap pembangunan ekonomi yang juga harus mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita.

Saran

Untuk menciptakan dan menguatkan pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan beberapa pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan yang efektif yaitu:

1. Dalam rangka mewujudkan alokasi belanja penanaman modal dalam negeri, perlu dilakukan pengelolaan yang sebesar-besarnya, mendorong kebijakan penanaman modal yang efektif, dan mengalokasikan dana. Investasi tersebut tidak akan berdampak buruk pada PDB masa depan.
2. Jika kebijakan pemerintah baru dan hukum khusus perlu diterapkan Aturan tentang aliran investasi domestik dan asing saat membayar iuran Bekerja pada pertumbuhan ekonomi dan mendorong lebih banyak investasi Dalam arah memiliki dampak yang besar pada PDB.
3. Studi masa depan perlu menambahkan lebih banyak variabel makroekonomi Mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kami mendorong Anda untuk menyelidiki dampak dari investasi Anda, Tingkat utang dan pengangguran Indonesia terhadap PDB Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. A., & Yusniar, M. W. (2018). Pengaruh Pasar Modal Asing dan Aliran Investasi Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 88–95. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Astikawati, Y., & Sore, A. D. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia. *Economics*, 1(1), 15–21.
- Hafriandi, A., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Investasi Publik dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 399–407. <http://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/8949>
- Hastuti, E. S. (2018). SUKUK TABUNGAN : INVESTASI SYARIAH PENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF. *Jurnal Jurisprudence*, 7(2). <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i2.4096>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Mainita, M., & Soleh, A. (2019). ANALISIS INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA. *Journal Development*, 7(2). <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.139>
- Nitha, D. A. F., & Westra, I. K. (2020). Investasi Cryptocurrency Berdasarkan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(4). <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i04.p04>
- Putra, A. F., . S., & Radjamin, I. P. (2019). Investasi Asing Langsung Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Asean Periode 2004-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 57–66. <https://doi.org/10.24123/jeb.v23i2.2012>
- Sari, E. S., Afifudin, & Junaidi. (2018). REAKSI INVESTOR DALAM PASAR MODAL TERHADAP PERPPU ORMAS (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Organisasi Masyarakat) NO 2 TAHUN 2017. *E-Jra*, 07(01), 32–45. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/1356/1351>
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Sulistiaiwati, S. (2018). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Ekspor Total terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode

1990-2015. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*2, 7(2), 4203–4216.

Undang-Undang (UU) Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007.

Aminda, R. S., & Rinda, R. T. (2019). Analisis Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2018. *Madic*, 1, 103–109.

Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>

Kambono, H., & Marpaung, E. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Elyzabet Indrawati Marpaung. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>